

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Metode Penelitian**

Metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, dimana metode penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. “Metode korelasional merupakan suatu metode yang bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain”. (Iqbal Hasan,2003:23).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1998:326) menyatakan bahwa: “Metode korelasional merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel”.

Desain penelitian dilakukan sebagai pedoman bagi peneliti mengenai tahap-tahap bagaimana seharusnya sebuah penelitian dilakukan. Adapun dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausal. Desain penelitian kausal adalah riset yang di rancang untuk menentukan tingkat pengaruh antar variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.

Menurut Husein Umar ( 2000:54) menyatakan bahwa “Desain Kausal berguna untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.”

## Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian, terdapat satu variabel bebas (variabel X) dan satu variabel terikat (variabel Y) yaitu tingkat risiko pembiayaan sebagai variabel X dan tingkat likuiditas sebagai variabel Y. Definisi dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Tingkat Risiko Pembiayaan

Tingkat risiko pembiayaan merupakan variabel X. Risiko pembiayaan atau risiko kredit merupakan risiko yang muncul akibat adanya pembiayaan yang bermasalah. Sedangkan tingkat risiko pembiayaan merupakan rasio yang menunjukkan risiko bank atas pembiayaan yang tidak dapat di bayar kembali oleh para debiturnya dan merupakan perbandingan antara saldo NPF dengan total pembiayaan.

$$\text{Credit Risk Ratio} = \frac{\text{Bad Debt}}{\text{Total Loan}}$$

Sumber : Teguh Pudjo Muljono (1999:120)

#### 2. Tingkat Likuiditas Bank

Tingkat likuiditas bank merupakan variabel terikat, yaitu variabel yang diperkirakan akan timbul dalam hubungan yang fungsional dengan variabel bebas. Telah dikemukakan sebelumnya bahwa Likuiditas merupakan kemampuan suatu bank dalam menyediakan alat-alat lancar guna membayar kembali titipan yang pada saat itu jatuh tempo dan memberikan pinjaman kepada nasabah yang memerlukannya.

Sedangkan tingkat likuiditas yang diambil dalam penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sebagai praktisi perbankan menyepakati batas atas aman dari LDR suatu bank adalah sekita 90%. Namun, batas toleransi berkisar antara 95% -110%. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}}$$

Sumber : Muhammad (2005:257)

Untuk memahami penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menjabarkan konsep variabel tersebut dalam operasionalisasi variabel. Adapun operasionalisasinya variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<b>Variabel X</b> Tingkat risiko pembiayaan	Jumlah pembiayaan bermasalah (NPF) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang Lancar</li> <li>• Diragukan</li> <li>• Macet</li> </ul>	Perbandingan total pembiayaan bermasalah dengan Total pembiayaan yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musyarakah</li> <li>• Mudharabah</li> </ul>	Rasio

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi variabel (Lanjutan)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Jumlah pembiayaan yang disalurkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Murabahah</li> <li>• Salam</li> <li>• Ijarah</li> <li>• Rahn</li> <li>• Hawalah</li> <li>• Kafalah</li> <li>• Al Wakalah</li> <li>• Al-Qardh</li> </ul>	
<b>Variabel Y</b> Tingkat Likuiditas Bank	Jumlah pembiayaan Jumlah dana yang di terima oleh bank	Perbandingan total pembiayaan dengan total dana yang di terima oleh bank.	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data yang meliputi karakteristik sekelompok subjek, gejala dan objek.

Sugiyono (2002:55) mengemukakan bahwa :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang meliputi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan Menurut Sudjana (2005:6)

“Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah data laporan keuangan dan data pembiayaan bermasalah (NPF) yang terdapat di BPR Syariah Amanah Rabbaniah periode 1997-2006 beserta laporan keuangan bulannya.

### 3.3.2 Sampel

Penelitian yang dilakukan hanya mengambil sebagian dari populasi, hal ini disebabkan oleh tujuan penelitian yang hanya menemukan generalisasi secara umum. Menurut Sugiyono (2002:56), “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* sebagaimana menurut Sugiyono (2006:122) bahwa, “*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu *Sampling purposive*, menurut Sugiyono (2002:61) “*Sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu”.

Dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah Laporan Keuangan BPR Syariah Amanah Rabbaniah periode tahun 1997-2006.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian yang merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Telaah Kepustakaan

Digunakan untuk memperoleh dasar-dasar teori yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisis masalah yang diteliti yaitu mengenai risiko pembiayaan dan likuiditas bank, sebagai pedoman untuk melakukan studi dan penelitian di lapangan.

#### 2. Telaah Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan penelaahan dokumen-dokumen catatan serta laporan keuangan yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti yaitu risiko pembiayaan dan likuiditas bank.

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

#### 3.5.1 Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas tingkat risiko pembiayaan terhadap variabel terikat tingkat Likuiditas, data tersebut di analisis dan di olah dengan analisa data sebagai berikut

1. Menentukan tingkat risiko pembiayaan (*Credit Risk Ratio*) di hitung dengan membandingkan antara saldo kredit yang bermasalah (*Non Performing Financing*) dengan Total *financing/loan*

$$\text{Credit Risk Ratio} = \frac{\text{Bad Debt} \times 100\%}{\text{Total Loan}}$$

Sumber : Teguh Pudjo Muljono (1999:120)

2. Likuiditas bank dihitung melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan} \times 100\%}{\text{Dana pihak ketiga}}$$

Sumber : Muhammad (2005:257)

#### 3.5.2 Analisis Statistik

##### 1. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui sebaran data antara nilai yang paling rendah hingga yang paling tinggi serta variabilitasnya. Jika data yang di analisis membentuk sebaran normal, maka penelitian dapat menggunakan teknik analisis statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah analisis-analisis statistik *non-parametrik*. Dalam hal ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan

uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program aplikasi *SPSS for Windows*.

## 2. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Koefisien Korelasi Pearson merupakan suatu teknik statistik parametrik untuk menganalisis data yang berbentuk rasio (Sugiono, 2002: 147). Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dimana derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi(r), dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana: r = Koefisien Korelasi *Product Moment*

X = Tingkat Risiko Pembiayaan

Y = Tingkat Likuiditas Bank

n = Jumlah sampel penelitian

Koefisien Korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai Y begitu pula sebaliknya.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat



### 3. Analisa Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi dilakukan untuk mengetahui prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen (dirubah-rubah). Pengujian regresi disini menggunakan uji regresi sederhana karena hanya ada satu variabel independen (satu prediktor).

Perhitungan untuk mencari persamaan regresi dalam Riduwan (2005:148) menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:  $\hat{Y} = a + bX$

$\hat{Y}$  = Tingkat Likuiditas Bank

$X$  = Tingkat Risiko Pembiayaan

$a$  = Nilai konstanta harga  $Y$  jika  $X = 0$

$b$  = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel  $Y$

Dimana:

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Sedangkan  $a$  di cari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

### 3. Uji signifikansi

#### a. Uji t

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Menentukan rancangan uji hipotesis dalam bentuk kalimat

$H_0$  : tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

tingkat risiko pembiayaan dengan tingkat likuiditas bank syariah.

$H_1$  : terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

Tingkat risiko pembiayaan dengan tingkat likuiditas bank syariah.

- Menentukan rancangan uji hipotesis dalam bentuk statistik

$$H_0 : \mu = 0 \quad H_1 : \mu \neq 0$$

- Menentukan pengujian signifikansi terhadap hubungan tersebut dengan

rumus :

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

(Sugiyono, 2006:257)

- Membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi

$$\alpha = 0,05 \text{ dan } dk = n-2$$

- Menentukan kriteria pengujian,

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima, dan  $H_0$  ditolak.

- Membuat kesimpulan

### **b. Uji F**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji F adalah sebagai berikut :

- Menentukan rancangan uji hipotesis dalam bentuk kalimat

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

tingkat risiko pembiayaan terhadap tingkat likuiditas bank syariah.

$H_1$  : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

tingkat risiko pembiayaan terhadap tingkat likuiditas bank syariah.

2. Menentukan rancangan uji hipotesis dalam bentuk statistik

$$H_0 : r = 0$$

$$H_1 : r \neq 0$$

3. Hitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg}(a)}$ ) dengan rumus :

$$JK_{\text{Reg}(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

4. Hitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg}(b|a)}$ ) dengan rumus :

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

5. Hitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus :

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}(b|a)} - JK_{\text{Reg}(a)}$$

6. Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi  $(a)$  ( $RJK_{\text{Reg}(a)}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{\text{Reg}(a)} = JK_{\text{Reg}(a)}$$

7. Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi  $(b|a)$  ( $RJK_{\text{Reg}(b|a)}$ ) dengan rumus

$$RJK_{\text{Reg}(b|a)} = JK_{\text{Reg}(b|a)}$$

8. Hitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n - 2}$$

9. Menguji signifikansi dengan rumus  $F_{hitung}$  :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

10. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikan:

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  (signifikan)

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tolak  $H_1$  (tidak signifikan)

11. Cari nilai  $F_{tabel}$  menggunakan tabel F dengan rumus :

Taraf signifikansinya  $\alpha = 0,05$

$$F_{Tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ reg(b|a), [db\ res])}$$

12. Membuat kesimpulan

#### 4. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai yang dipergunakan untuk mengukur besarnya sumbangan/andil (*share*) variabel X terhadap variasi atau naik turunnya Y. Dengan kata lain, pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel - dependen (Y), dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2006:216)